

**JURNAL**  
**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI**  
**SURGA DI TAMAN SARI**



**KARYA DESAIN**

**Ernest Luther Hutabarat**

**NIM 1212221024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain berjudul:  
**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SURGA DI TAMAN SARI** Diajukan oleh Ernest Luther Hutabarat NIM 1212221024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Ketua Program Studi S-1  
Desain Komunikasi Visual**

Indria Maharsi, M.Sn.  
NIP: 19720909 200812 1 001

## **ABSTRAK**

Perancangan Buku Ilustrasi Surga di Taman Sari

Oleh : Ernest Luther Hutabarat

NIM : 1212221024

Taman Sari merupakan bangunan bersejarah peninggalan Sultan Hamengku Buwana I selaku Raja Yogyakarta yang pertama. Bangunan ini memiliki keindahan-keindahan yang sangat kaya akan nilai sejarah dan budaya. Namun seiring berjalannya waktu, bangunan ini termakan usia dan terancam keutuhannya yang diakibatkan oleh bencana alam serta faktor-faktor lain yang mengancam keutuhan bangunan ini. Kemajuan teknologi rupanya menjadi sajian baru yang membuat kepedulian masyarakat akan pengetahuan sejarah teralihkan dan berkurang. Seharusnya teknologi juga bisa digunakan sebagai alat atau media yang mampu mengangkat kembali bangunan Taman Sari menjadi lebih diminati.

Perancangan tugas akhir berupa buku ilustrasi surga di Taman Sari yang menceritakan tentang keindahan-keindahan serta nilai-nilai sejarah bangunan Taman Sari menyampaikan hal-hal mengenai Taman Sari kepada pembaca dengan metode yang menarik dan menyenangkan, yaitu melalui segi visual dan teks yang ringan untuk mempermudah dan meningkatkan minat masyarakat luas dalam menerima informasi yang disampaikan.

Buku ilustrasi sebagai media sangatlah cocok untuk menyampaikan informasi demi mempermudah pembaca untuk memahami serta menerima informasi dan nilai-nilai yang terkandung seputar bangunan Taman Sari sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian peninggalan bersejarah yang ada di kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Buku, Ilustrasi, Taman Sari, Sejarah.

## **ABSTRACT**

Perancangan Buku Ilustrasi Surga di Taman Sari

By : Ernest Luther Hutabarat

NIM : 1212221024

*Taman Sari is a historical building by Sultan Hamengku Buwana I as the first King of Yogyakarta. This building has beauties that are very rich in historical and cultural values. But over time, this building is consumed by age and damaged caused by natural disasters and other factors that threaten the integrity of this building. Technological progress seems to be a new dish that makes public awareness of historical knowledge diverted and reduced. Technology should also be used as a tool or media that can lift the Taman Sari building again to become more attractive.*

*The design of the final project in the form of an illustration book in Taman Sari which tells about the beauty and historical values of the Taman Sari building convey the things about Taman Sari to the reader with an interesting and fun method, namely through the visual and light text to make it easier and increase the interest of the wider community in receiving the information conveyed.*

*Illustration books as media are very suitable for conveying information to make it easier for readers to understand and receive information and values contained in the Taman Sari building as a form of concern for the preservation of historical relics in the city of Yogyakarta.*

*Keywords: Books, Illustrations, Taman Sari, History.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan bagian penting dari kehidupan. Seiring berjalannya waktu, perlahan akan meninggalkan banyak cerita-cerita yang tertinggal dari berbagai macam bentuk hal seperti tempat-tempat, benda-benda peninggalan serta cerita-cerita legenda yang menjadi saksi atas berjalannya waktu. Banyak sekali peninggalan-peninggalan sejarah yang menjadi warisan, dapat menceritakan hal-hal di masa lalu. Melalui itulah kita dapat mempelajari apa saja kisah-kisah dan kehidupan yang terjadi untuk dapat kembali di pelajari dan diambil nilai-nilainya yang terkandung dibalik peninggalan budayanya yang masih ada hingga saat ini.

Jika melihat ke daerah Yogyakarta, masih banyak tempat-tempat bersejarah yang bertahan hingga kini. Menjadikan kota ini sebagai salah satu di antara beberapa kota di Indonesia yang budayanya masih sangat terjaga *atmosferenya*. Salah satu bukti peninggalan atas berjalannya sejarah di Yogyakarta adalah Istana Taman Air atau Taman Sari, tempat yang cukup banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara ini merupakan sebuah taman kerajaan atau tempat singgah dan beristirahat bagi keluarga Kraton Yogyakarta, dan dibangun semasa pemerintahan Sri Sultan HB I. Banyak sekali cerita yang terjadi di tempat ini, jika dibahas satu persatu tentu saja akan menjadi sebuah buku cerita yang amat panjang, kepercayaan masyarakat dan nilai sejarah dari sebuah bangunan menjadi sebuah hal yang sangat menarik untuk didengarkan dan dipelajari.

Banyak nilai-nilai yang terkandung pada bangunan bersejarah ini, namun sayangnya masyarakat luas mengenal Taman Sari memang sebagai bangunan bersejarah, namun tidak dengan sejarah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti fungsi bangunan, fakta-fakta seputar sejarah pada Taman Sari dan keindahan-keindahannya. Masyarakat hanya mengetahui Taman Sari dari mulut ke mulut disertai dengan mitos-mitos yang belum dapat dipastikan kebenarannya melalui pemandu rekreasi. Sejarah serta tanggal berdirinya bangunan inipun dijelaskan melalui ornamen-ornamen pada bangunannya namun sayangnya hal demikian tidak dipahami dan didapatkan oleh masyarakat luas dikarenakan kurangnya media penyampai informasi seputar bangunan Taman Sari ini. Informasi yang tidak sampai kepada masyarakat terlebih kepada generasi muda menyebabkan keinginan untuk melestarikan dan mengenal peninggalan-peninggalan bersejarah tersebut menjadi kurang diminati dan berkurang. Terlebih pada era digital dengan fasilitas teknologi yang memadai membuat perhatian para pemuda-pemudi saat ini teralihkan.

Melihat permasalahan yang ada dan yang telah dilihat oleh penulis, dengan kemampuan yang dimiliki sebagai ilustrator, penulis tergerak hatinya untuk menciptakan dan memperbaharui hal tersebut menjadi sebuah buku yang lebih kreatif dan baru guna meningkatkan minat baca dan ketertarikan masyarakat akan informasi serta nilai yang terkandung pada bangunan bersejarah Taman Sari ini. Ilustrasi serta bahasa yang mudah dipahami diberikan oleh penulis kepada pembaca demi kenyamanan serta rasa menyenangkan dalam memahami pesan yang disampaikan.

Media dengan konsep perancangan tersebut dirancang berdasarkan data survei yang diperoleh dari 50 calon *target audience* mengenai minat dan ketertarikan mereka terhadap buku ilustrasi. Dan dari survei tersebut didapatkan kesimpulan bahwa remaja lebih suka membaca buku yang penyampaiannya disertakan dengan cara yang unik atau menarik, tidak hanya berisi pengetahuan namun juga mempunyai sisi hiburan seperti gambar. Hal tersebut ternyata mempengaruhi minat baca para generasi muda, seberapa penting dan cara penyajian buku yang menarik merupakan sarana penunjang minat baca para remaja. Sebagian responden sangat tertarik terhadap tema yang diangkat melalui media berupa buku yang dibuat lebih menarik dalam penyajiannya, seperti memuat gambar atau ilustrasi pada buku memberikan efek tidak mudah bosan kepada pembaca.

## **B. Rumusan Masalah dan Tujuan**

Dari latar belakang masalah permasalahan di atas, yang bisa dirumuskan adalah dalam perancangan ini yaitu, Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang Taman Sari melalui ilustrasi yang dikemas dengan mengedepankan aspek sejarahnya agar lebih mudah dipahami dan diterima dengan baik?Tujuannya ialah merancang sebuah buku ilustrasi yang mengangkat budaya lokal Indonesia, melestarikan serta menyampaikan pesan dan kandungan sejarah didalamnya kepada masyarakat luas agar lebih menarik untuk diminati dengan sajian yang kreatif, imajinatif dan komunikatif.

## **C. Landasan Teori**

### **1. Teori**

#### **a) Buku**

Buku merupakan bagian kertas yang dijilid menjadi satu unit. Atau disebut juga *Monograf* untuk membedakannya dengan terbitan serial lainnya seperti majalah dan Koran. Buku merupakan kertas-kertas yang diikat (W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2003).

#### **b) Elemen dan Unsur-unsur Buku**

Buku yang lengkap terdiri dari empat buah bagian, yaitu sampul, pendahuluan, isi teks, dan penyudah. Bagian-bagian buku juga terdiri dari judul, kata pengantar, prakata, daftar isi, bab, appendix, glossary, bibliography dan index (Putra, 2007:45).

#### **c) Teknik Ilustrasi**

Teknik ilustrasi semakin berkembang seiring dengan waktu, ada dua jenis teknik ilustrasi yaitu Ilustrasi Tangan yang menggunakan keterampilan tangan dalam menggambar ataupun teknik digital dengan bantuan software dan alat bantu komputer sebagai sarana.

#### **d) Ilustrasi dan Tata Letak**

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah gaya ilustrasi Semi Realis disesuaikan dengan target audience dan tema perancangan untuk

memunculkan suasana yang tepat pada perancangan buku ini. Tata letak menggunakan penyusunan yang tepat untuk memberikan alur ilustrasi yang bercerita sehingga sejarah dan nilai-nilai pada buku dapat diingat dan dipahami, sesuai dengan tema pada perancangan ini. Ilustrasi bertujuan untuk memperjelas suatu objek secara visual agar isi bacaan mudah dipahami, ilustrasi juga membentuk suasana dan emosi (Kusmiati R, 1999:44).

e) Warna

Menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto (2005:9) Warna mampu memberikan peran terhadap emosi, warna merupakan sebuah fenomena getaran atau gelombang cahaya. Warna merupakan elemen penting dalam melakukan perancangan buku ilustrasi ini, sebagai sarana untuk dapat memunculkan suatu kesan atau suasana dalam mengilustrasikan sebuah cerita.

f) Tipografi

Secara khusus tipografi dalam hal ini huruf yang tersusun dalam sebuah alphabet merupakan media penting komunikasi visual. Media yang membawa manusia mengalami perkembangan dalam berkomunikasi. Huruf dapat menjadi sesuatu yang dapat dilihat (bentuk/rupa huruf) dan dapat menjadi sesuatu yang dapat dibaca (kata/kalimat). Selain itu huruf juga memiliki makna yang tersurat dan makna yang tersirat (Rustan, 2001:16).

#### **D. Metode**

1. 5W + 1H

Analisis data digunakan dalam penentuan konsep perancangan dari segi bentuk visual, konten dan media yang disesuaikan dengan tema dalam perancangan Buku Ilustrasi Surga di Taman Sari ini. Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa 5W+1H. Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan dapat mengetahui apa, kapan, siapa, mengapa, dimana dan bagaimana permasalahan tersebut dikumpulkan untuk kemudian disikapi dalam perancangan ini.

2. SWOT

Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*) digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pada perancangan buku ilustrasi ini pada pasar sejenisnya, pada sisi lain melihat bagaimana kesempatan dari buku ini pada pasar lain sampai kepada target audience dan menganalisa ancaman-ancaman apa saja dan bagaimana mengatasi masalah-masalah tersebut.

## E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 1. Buku Ilustrasi Surga di Taman Sari

Surga di Taman Sari merupakan sebuah perancangan buku ilustrasi yang bertujuan untuk menghadirkan kembali nilai-nilai sejarah yang ada disekitar kita ke dalam sebuah media baru berbentuk buku dengan lebih kreatif dan efektif. Hal ini terwujud atas kepedulian penulis terhadap kurangnya buku-buku yang memberikan informasi nilai-nilai keistimewaan seputar bangunan Taman Sari yang jika tidak dimulai dari sekarang maka perlahan akan hilang. Sulitnya mengakses buku-buku mengenai Taman Sari merupakan faktor yang menghambat sampainya informasi kepada masyarakat luas, hal-hal lain seperti kurangnya penyajian visual dan pembaharuan pada buku ini membuat remaja tidak begitu tertarik terhadap buku-buku berisikan informasi yang demikian.

Maka untuk memperbaiki situasi yang telah terjadi dan meningkatkan minat para remaja terhadap pengetahuan akan keistimewaan bangunan Taman Sari penulis mengolah permasalahan tersebut untuk kemudian dipecahkan serta dituangkan ke dalam sebuah perancangan buku ilustrasi yang menarik, dimulai dari pemahaman masalah hingga survei demi tercapainya pemecahan masalah yang tepat. Buku ini dikemas dengan penyajian visual yang kreatif seputar karakter ilustrasi, pemilihan warna, layout dan lain-lain. Kemudian dikembangkan berdasarkan data-data yang telah diperoleh melalui kuisisioner. Selain itu juga dirancang beberapa media pendukung berupa peta yang menjelaskan secara singkat bangunan Taman Sari beserta informasinya.

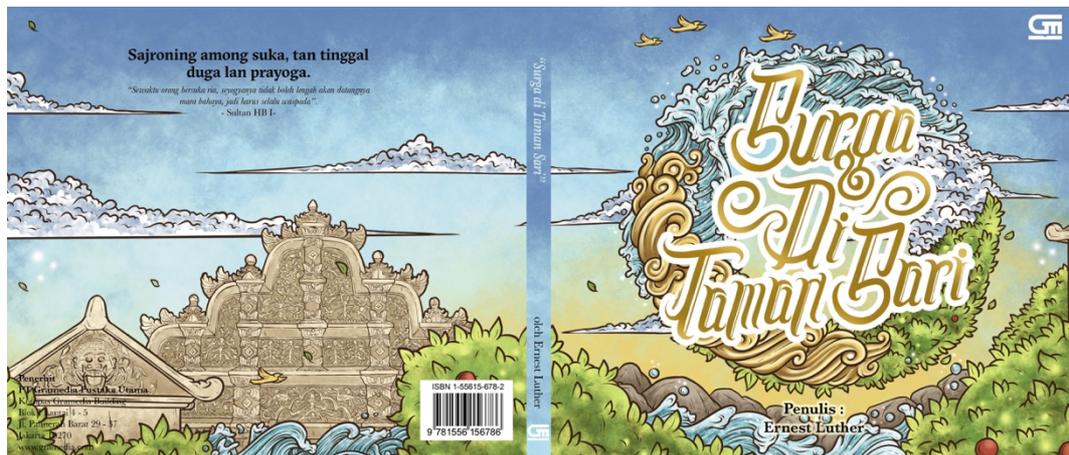
Saat ini salah satu media yang cukup diminati sebagai saran informasi dan pengetahuan adalah buku, namun buku yang menceritakan tentang sejarah Taman Sari juga sangat sulit ditemukan, jika ada beberapa yang dapat ditemukan namun diantaranya juga belum diperbaharui, buku-buku tersebut terbitan tahun lama dengan bahasa-bahasa yang membosankan untuk generasi saat ini, informasi yang disampaikan juga dengan bahasa-bahasa yang belum ringkas serta dengan media yang seadanya. Buku-buku tersebut masih di dominasi oleh teks, dan targetnyapun terlihat untuk kalangan dewasa dengan penyajian yang kurang menarik. Maka dengan permasalahan yang telah dilihat oleh penulis dengan kemampuan yang dimiliki sebagai ilustrator, penulis tergerak hatinya untuk menciptakan dan memperbaharui hal tersebut menjadi sebuah buku yang lebih kreatif dan baru guna meningkatkan minat baca dan ketertarikan masyarakat akan informasi serta nilai yang terkandung pada bangunan bersejarah Taman Sari ini.

Gaya ilustrasi, tipografi, tata letak, bentuk buku dan ukuran semuanya telah disesuaikan berdasarkan penggalian data kepada target audience demi terciptanya buku ilustrasi ini untuk kenyamanan dan rasa meyenangkan dalam memahami pesan yang disampaikan.

### 2. Media utama Buku Ilustrasi

Konsep cover atau sampul pada buku menggunakan ilustrasi yang dikerjakan menggunakan teknik *digital painting*, menggambarkan suasana Taman Sari seperti pepohonan, ornamen, air, dan bangunan dengan tulisan judul "Surga di Taman Sari" pada bagian tengahnya menggunakan *font*

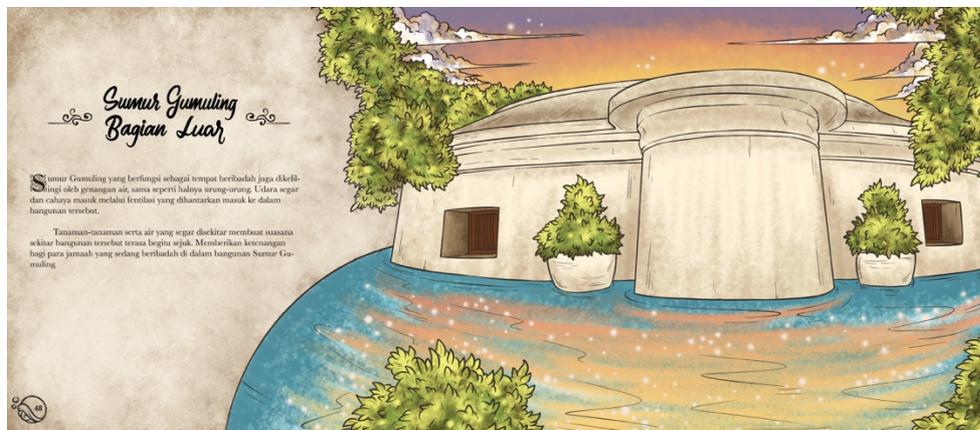
dekoratif untuk mengedepankan nilai eksklusif pada perancangan buku ini. Elemen visual tersebut dibuat sedemikian mungkin untuk menciptakan visualisasi yang baik. Warna ilustrasi juga menggunakan warna full color atau warna warni namun lembut dan tidak mencolok sehingga mencerminkan ketenangan serta efek nuansa jaman dahulu sehingga gambar terlihat menghayati dan membawa perasaan pembaca.



Gambar 1. Cover buku ilustrasi Surga di Taman Sari



Gambar 2. Mock up penerapan media utama Buku Ilustrasi Surga Di Taman Sari



Gambar 3. Isi buku media utama Buku Ilustrasi Surga di Taman Sari

### 3. Media pendukung

Selain media utama berupa buku, dibutuhkan media pendukung untuk meningkatkan *awareness*. Media-media tersebut adalah sticker, peta panorama sebagai penunjuk lokasi dan informasi singkat, pembatas buku, poster dan totebag.



Gambar 4. Media pendukung sticker



Gambar 5. Media pendukung pembatas buku



Gambar 6. Media Pendukung Totebag

## F. Kesimpulan

Buku Ilustrasi merupakan sarana media komunikasi kepada masyarakat untuk menghadirkan kembali nilai-nilai sejarah pada bangunan Taman Sari ke dalam sebuah media baru berbentuk buku dengan lebih kreatif dan efektif. Minimnya buku-buku yang serta sulitnya mengakses buku-buku mengenai Taman Sari merupakan faktor yang menghambat sampainya informasi kepada masyarakat luas, hal-hal lain seperti kurangnya penyajian visual dan pembaharuan pada buku sebelumnya membuat remaja tidak begitu tertarik terhadap buku-buku berisikan informasi yang demikian.

Maka untuk memperbaiki situasi yang telah terjadi dan meningkatkan minat para remaja terhadap pengetahuan seputar bangunan Taman Sari, penulis mengolah permasalahan tersebut untuk kemudian dipecahkan serta dituangkan ke dalam sebuah perancangan buku ilustrasi yang menarik, dimulai dari pemahaman masalah hingga survei demi tercapainya pemecahan masalah yang tepat. Buku ini dikemas dengan penyajian visual yang kreatif seputar karakter ilustrasi, pemilihan warna, layout dan lain-lain. Kemudian dikembangkan berdasarkan data-data yang telah diperoleh melalui kuisioner. Selain itu juga dirancang beberapa media pendukung berupa peta yang menjelaskan secara singkat bangunan Taman Sari beserta informasinya.

Melalui proses-proses tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca serta ketertarikan remaja pada pengetahuan tidak hanya dapat dilihat dari materi atau pengetahuan apa yang ingin disampaikan dalam sebuah buku melainkan sentuhan-sentuhan serta cara penyajian buku juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat baca remaja, sehingga lebih efektif untuk menyampaikan materi atau pengetahuan kepada pembaca dengan perasaan nyaman dan tidak mudah bosan. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketertarikan serta respon positif masyarakat terhadap konten-konten visual dalam buku ini yang sebagian besar diantaranya merupakan *target audience*.

Diharapkan hasil dari perncangan ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada terhadap minimnya akses akan ilmu pengetahuan dan minat baca remaja terhadap keistimewaan dan nilai-nilai sejarah bangunan Taman Sari dengan lebih menyenangkan dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hampe, Barry. 1997. *Membuat Film Dokumenter dan Video Realitas*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nasrullah, Rusli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiso Teknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.